

Peran Bimbingan Konseling Islam Menangani Stres pada Keluarga Sandwich Generation studi analisis bibliometrik dan VOSviewer

Elfi sahara¹, Ayuni Ummi²,

¹²Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
Correspondence Email : elfisahara@uinib.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the trends and development of research on the Sandwich Generation, with a focus on the role of Islamic Guidance and Counseling in managing stress experienced by individuals within this group. The study employs a quantitative method using a bibliometric approach, utilizing publication data retrieved from the Scopus database during the period from 2020 to 2025. A total of 39 scientific articles relevant to the keyword *Sandwich Generation* were identified and analyzed descriptively based on publication year, journal, author, institutional affiliation, country of origin, document type, and research topics. Further analysis was conducted using VOSviewer software to map collaboration networks among authors, frequency of keyword occurrence, and to visualize the intensity of researched topics through network visualization, overlay visualization, and density visualization. The results indicate that 2022 and 2024 were the peak years in terms of publication volume, while no new publications were found in 2025 up to mid-year. Additionally, 37 author clusters were identified, indicating the existence of collaborative networks within this field of study. The overlay visualization revealed that some topics have been intensively researched, while others remain underexplored, presenting opportunities for further investigation. Overall, this study provides a comprehensive overview of the direction and distribution of research on the Sandwich Generation, as well as the potential for topic development within the context of Islamic Guidance and Counseling services and institutional repositories. The findings are expected to serve as a foundation for future researchers to develop deeper and more contextualized studies that address contemporary societal needs.

Keywords: Sandwich Generation, bibliometrics, VOSviewer, Islamic Guidance and Counseling.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren dan perkembangan studi mengenai *Sandwich Generation*, dengan fokus pada peran Bimbingan Konseling Islam dalam menangani stres yang dialami oleh individu dalam kelompok ini. Kajian dilakukan menggunakan metode kuantitatif melalui pendekatan bibliometrik, dengan memanfaatkan data publikasi yang diperoleh dari database Scopus selama periode 2020 hingga 2025. Sebanyak 39 artikel ilmiah teridentifikasi relevan dengan kata kunci *Sandwich Generation*, yang dianalisis secara deskriptif berdasarkan tahun publikasi, jurnal, penulis, afiliasi institusi, negara asal, jenis dokumen, dan topik penelitian. Analisis lanjutan dilakukan menggunakan perangkat lunak *VOSviewer* untuk memetakan jaringan kolaborasi antarpengarang, frekuensi kemunculan kata kunci, dan visualisasi intensitas topik yang diteliti melalui *network visualization*, *overlay visualization*, dan *density visualization*. Hasil analisis menunjukkan bahwa tahun 2022 dan 2024 merupakan periode dengan jumlah publikasi tertinggi, sedangkan pada tahun 2025 belum ditemukan publikasi baru hingga pertengahan tahun. Selain itu, ditemukan sebanyak 37 kluster penulis yang menunjukkan

keberadaan jejaring kolaboratif dalam kajian ini. Visualisasi *overlay* mengungkapkan bahwa beberapa topik telah diteliti secara intensif, sementara topik-topik lain masih minim perhatian, sehingga membuka peluang eksplorasi lebih lanjut. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran komprehensif mengenai arah dan sebaran studi tentang *Sandwich Generation*, serta potensi pengembangan topik dalam konteks layanan bimbingan konseling Islam dan repositori institusi. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan kajian yang lebih mendalam dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan masyarakat kontemporer.

Kata kunci: Sandwich Generation, bibliometrik, VOSviewer, bimbingan konseling Islam

INTRODUCTION

Di Indonesia, fenomena generasi sandwich menjadi isu sosial yang semakin mendapat perhatian, terutama karena jumlahnya yang signifikan. Berdasarkan data yang disampaikan oleh . (Kurniawan, 2024). sebanyak tujuh dari sepuluh orang di Indonesia tergolong dalam kategori generasi sandwich, yaitu individu yang secara bersamaan memikul tanggung jawab untuk merawat orang tua yang telah lanjut usia sekaligus memenuhi kebutuhan anak-anak mereka yang masih bergantung secara finansial maupun emosional. Kondisi ini menyebabkan banyak dari mereka merasakan tekanan yang luar biasa berat, yang tidak hanya berdampak pada kondisi finansial, tetapi juga membatasi ruang gerak serta kesenangan pribadi mereka. Beban ganda yang harus ditanggung oleh generasi sandwich ini tidak jarang memunculkan tingkat stres yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok usia atau peran sosial lainnya. Hal ini ditegaskan oleh (Tashandra, 2011). yang mengungkapkan bahwa generasi sandwich dituntut untuk menjalankan peran ganda secara seimbang, yaitu sebagai pengasuh bagi anak-anak mereka sekaligus sebagai perawat atau penyokong bagi orang tua yang sudah lanjut usia. Tuntutan ini menciptakan tekanan psikologis yang

luar biasa dan sering kali berdampak luas tidak hanya terhadap relasi interpersonal mereka seperti hubungan dengan pasangan, anak-anak, dan anggota keluarga lainnya tetapi juga terhadap kesejahteraan pribadi secara keseluruhan. Menurut (Yanuar et al., 2021) tekanan yang dihadapi generasi sandwich dapat memicu berbagai masalah kesehatan mental, yang tidak terbatas pada stres dan kelelahan semata. Masalah-masalah tersebut mencakup kelelahan fisik dan mental yang berkepanjangan, gangguan tidur yang kronis, perasaan bersalah karena merasa tidak mampu memenuhi ekspektasi semua pihak, rasa khawatir yang terus-menerus menghantui, hilangnya minat terhadap aktivitas yang sebelumnya menyenangkan, serta berkembangnya gangguan kecemasan hingga depresi yang serius. Generasi sandwich, pada hakikatnya, merupakan individu-individu yang berada dalam posisi terjepit di antara dua generasi, yaitu orang tua mereka yang sudah lanjut usia dan anak-anak mereka yang masih memerlukan banyak dukungan. Mereka tinggal dalam satu atap dengan kedua generasi tersebut, sehingga peran dan tanggung jawab yang diemban menjadi begitu kompleks dan berlapis. Ibarat isi dalam roti lapis atau sandwich, posisi mereka terhimpit di antara dua tanggung jawab

yang saling menuntut perhatian dan pengorbanan. Menurut (Yeyeng & Izzah, 2023). situasi ini menciptakan efek domino yang berdampak luas, karena tekanan yang dialami oleh generasi sandwich cenderung berulang dan diwariskan sebagai pola atau kebiasaan dalam struktur keluarga di masyarakat. Ketika seseorang menjalani peran ganda ini tanpa dukungan sistemik dan sosial yang memadai, tantangan yang muncul akan menjadi semakin rumit, tidak hanya dari segi emosional dan psikologis, tetapi juga dalam aspek sosial, ekonomi, dan kultural. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat dan pemerintah untuk memberikan perhatian serius terhadap kesejahteraan generasi sandwich, termasuk menyediakan dukungan yang memadai agar mereka dapat menjalankan perannya tanpa harus mengorbankan kesehatan fisik dan mental mereka sendiri.

Generasi sandwich tidak hanya menjadi gambaran tentang beban ganda yang harus dipikul oleh individu yang berada di antara dua generasi yakni orang tua dan anak-anak mereka tetapi juga mencerminkan adanya tekanan psikososial dan ekonomi yang cukup kompleks dan berkepanjangan. Tidak sedikit dari mereka yang menyuarakan berbagai keluhan, khususnya dalam hal kondisi finansial dan kekhawatiran terhadap masa depan keluarga inti mereka. Para individu yang termasuk dalam generasi sandwich, khususnya mereka yang memikul tanggung jawab untuk menafkahi orang tua yang sudah lanjut usia maupun kerabat lain yang berada dalam kondisi ketergantungan, kerap kali merasa bahwa pendapatan yang mereka peroleh setiap bulannya

hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar saja, bahkan dalam banyak kasus, hanya “pas-pasan” tanpa ruang bagi tabungan atau investasi jangka panjang, terutama untuk kepentingan masa depan anak-anak mereka. Kondisi keuangan yang terbatas ini menyebabkan banyak dari generasi sandwich merasa terpaksa mengesampingkan kebutuhan pribadi mereka, baik dari segi kesehatan, pendidikan, maupun hiburan, demi memprioritaskan pemenuhan kebutuhan orang tua atau anggota keluarga lain yang dianggap lebih membutuhkan. Situasi ini secara perlahan tetapi pasti dapat menimbulkan tekanan emosional yang intens, dan dalam banyak kasus berdampak langsung pada keharmonisan hubungan dalam keluarga inti, khususnya hubungan antara suami dan istri. Ketika salah satu atau bahkan kedua pasangan merasa bahwa kebutuhan dasar keluarga inti termasuk kebutuhan anak-anak, keamanan finansial, dan kualitas hidup rumah tangga tidak terpenuhi dengan baik karena adanya beban eksternal dari keluarga besar, maka ketegangan emosional dan konflik dalam rumah tangga pun menjadi hal yang sulit dihindari. Seiring berjalannya waktu, perasaan terabaikan, frustrasi, dan ketidakpuasan bisa menggerus keharmonisan pernikahan yang semula solid (SuryaNensy et al., 2025). Lebih lanjut, generasi sandwich umumnya lebih banyak ditemukan dalam konteks keluarga prasejahtera, yaitu keluarga dengan kondisi ekonomi yang belum mapan dan rentan terhadap tekanan finansial. Dalam keluarga seperti ini, berbagai faktor berperan dalam membentuk situasi sandwich tersebut, seperti kondisi orang tua yang telah

memasuki usia lanjut dan tidak lagi produktif untuk bekerja, ataupun adanya banyak tanggungan dalam satu rumah tangga yang mengharuskan anak-anak dewasa untuk turun tangan sebagai tulang punggung keluarga. Keadaan ini menuntut generasi muda dalam keluarga tersebut untuk memiliki sumber penghasilan yang mencukupi agar dapat memenuhi kebutuhan seluruh anggota keluarga, termasuk orang tua, adik-adik, pasangan, serta anak-anak mereka sendiri (HS & Karyono, 2024)). Akumulasi dari tanggung jawab yang berat ini pada akhirnya memicu tekanan mental, ketidakstabilan finansial, dan konflik interpersonal yang terus berulang, membentuk siklus yang sulit untuk diputus tanpa adanya intervensi atau dukungan struktural dari masyarakat maupun negara.

Fenomena generasi sandwich, yang selama ini sering kali dikaitkan dengan negara-negara maju di luar negeri, ternyata juga merupakan realitas sosial yang terjadi di Indonesia. Meskipun Indonesia masih tergolong sebagai negara berkembang, berbagai dinamika demografis yang terjadi selama beberapa dekade terakhir menunjukkan bahwa struktur populasi Indonesia mulai mengalami pergeseran, terutama dengan meningkatnya jumlah penduduk lanjut usia (lansia). Hal ini diperkuat oleh data dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilakukan pada bulan Maret tahun 2022, di mana hasil survei tersebut mencatat bahwa sebesar 10,48 persen dari total populasi Indonesia merupakan kelompok lansia, yaitu individu yang telah memasuki usia lanjut. Lebih lanjut, dari keseluruhan kelompok lansia tersebut, sebanyak 7,25

persen diketahui hidup seorang diri tanpa ditemani anggota keluarga, sementara 20,85 persen lainnya tinggal hanya bersama pasangan mereka. Sisa dari kelompok ini yang mencakup persentase cukup besar diketahui tinggal bersama keluarga inti, dalam struktur keluarga tiga generasi, atau bersama dengan anggota rumah tangga lainnya, yang sebagian besar merupakan anak atau kerabat yang lebih muda. Pola tempat tinggal semacam ini menjadi salah satu indikator penting yang menjelaskan bagaimana tanggung jawab perawatan dan pemenuhan kebutuhan lansia secara signifikan masih berada di tangan keluarga, khususnya generasi usia produktif yang merupakan anak-anak dari para lansia tersebut. Data tambahan yang turut mendukung keberadaan fenomena ini menunjukkan bahwa pada tahun 2022, terdapat setidaknya delapan provinsi di Indonesia yang telah dikategorikan sebagai wilayah dengan populasi menua atau ageing population. Kedelapan provinsi tersebut meliputi Sumatera Barat, Lampung, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Sulawesi Utara, dan Sulawesi Selatan. Dalam konteks demografi, kategori ageing population mengacu pada kondisi ketika proporsi penduduk lansia dalam suatu wilayah mengalami peningkatan signifikan dan mulai memengaruhi struktur penduduk secara keseluruhan. Fenomena ini menunjukkan bahwa Indonesia, meskipun belum termasuk dalam negara dengan populasi lansia tertinggi secara global, tengah bergerak menuju fase penuaan penduduk. Hal ini memiliki implikasi yang luas terhadap sistem sosial, ekonomi, dan struktur keluarga. Salah

satu implikasi paling nyata adalah munculnya generasi sandwich, yakni kelompok masyarakat usia produktif yang berada dalam tekanan untuk merawat dua generasi sekaligus—orang tua yang lanjut usia di satu sisi, dan anak-anak yang masih bergantung secara finansial di sisi lainnya. Dengan demikian, sebagaimana dijelaskan oleh (Paendong & Rita, 2024). kondisi ini menempatkan Indonesia dalam posisi yang tidak terhindarkan untuk turut mengalami fenomena generasi sandwich, dengan segala tantangan dan dampak sosial-ekonomi yang menyertainya

Ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan generasi sandwich diantaranya adalah penelitian (Yeyeng & Izzah, 2023) dengan judul penelitian Fenomena Sandwich Generation pada Era Modern Kalangan Mahasiswa; Analisis Fikih Kontemporer dengan hasil penelitian menunjukkan Fikih kontemporer pada persoalan ini beranggapan bahwa Nafkah kepada kedua orang tua menjadi wajib bagi anak tak peduli bila si anak berkecukupan dan begitupun sebaliknya. Orang tua meski dengan izin ataupun tanpa izin diperbolehkan untuk mengambil dan mengelola harta anaknya secara tidak berlebihan dan tamak. Namun tidak sebaliknya dengan anak, seorang anak tidak boleh mengambil harta orang tua di luar sepengetahuan dan izin orang tua.

Selanjutnya penelitian oleh (Rari et al., 2021) dengan judul penelitian Resiliensi pada Perempuan Sandwich Generation. Hasil penelitian menunjukkan penelitian ini menunjukkan religiusitas, dukungan keluarga, dan kemampuan regulasi diri merupakan faktor pelindung dalam resiliensi.

Selanjutnya penelitian oleh (Yanuar et al., 2021) dengan judul penelitian self-compassion bagi sandwich generation: program psikoedukasi melalui media sosial instagram. Hasil penelitian menunjukkan Dari hasil tersebut dan berdasarkan informasi yang didapatkan dari beberapa individu, dapat disimpulkan bahwa kegiatan psikoedukasi ini efektif dan bermanfaat untuk meningkatkan kesadaran sandwich generation akan pentingnya self-compassion dan membantu mereka meningkatkan kesejahteraan mental yang positif.

Penelitian mengenai generasi sandwich sebelumnya telah dilakukan dengan berbagai pendekatan, seperti pendekatan fikih kontemporer (Yeyeng & Izzah, 2023), psikologis terkait resiliensi pada perempuan (Rari et al., 2021), serta intervensi psikoedukasi berbasis media sosial untuk meningkatkan self-compassion (Yanuar et al., 2021). Namun, ketiga penelitian tersebut belum mengkaji fenomena ini dari sisi perkembangan literatur ilmiah secara menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian ini berbeda karena menggunakan pendekatan bibliometrik untuk memetakan tren, kata kunci, kolaborasi penulis, serta perkembangan topik generasi sandwich dalam publikasi ilmiah. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai arah dan pertumbuhan kajian ilmiah terkait generasi sandwich.

Penelitian ini dipilih karena fenomena generasi sandwich semakin relevan di tengah meningkatnya jumlah penduduk lansia, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Meskipun

sudah banyak penelitian yang membahas dampak psikologis dan sosial dari generasi sandwich, belum ada kajian yang secara khusus memetakan perkembangan literatur ilmiah tentang topik ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren publikasi, kata kunci yang sering digunakan, jaringan kolaborasi penulis, serta perkembangan topik generasi sandwich secara bibliometrik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai arah perkembangan kajian ilmiah dan menjadi dasar untuk penelitian lanjutan di bidang yang sama.

RESEARCH METHODS

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan analisis bibliometrik sebagaimana dijelaskan (Maulidiyah & Maika, 2023) yaitu suatu pendekatan penelitian yang memanfaatkan data bibliografi atau metadata dari dokumen ilmiah sebagai sumber utama untuk menganalisis tren, pola, serta dinamika perkembangan penelitian dalam suatu disiplin ilmu tertentu (Elfi Sahara, 2024). Dalam konteks penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran pada basis data ilmiah Scopus (<https://www.scopus.com/>). Penelusuran dilakukan dengan menggunakan kata kunci spesifik yaitu "Sandwich Generation" melalui fitur "Document Search" yang tersedia dalam platform tersebut, guna memperoleh literatur ilmiah yang relevan dan terkini. Hasil dari proses pencarian tersebut menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 39 artikel ilmiah yang secara eksplisit membahas topik mengenai generasi sandwich dan relevansinya

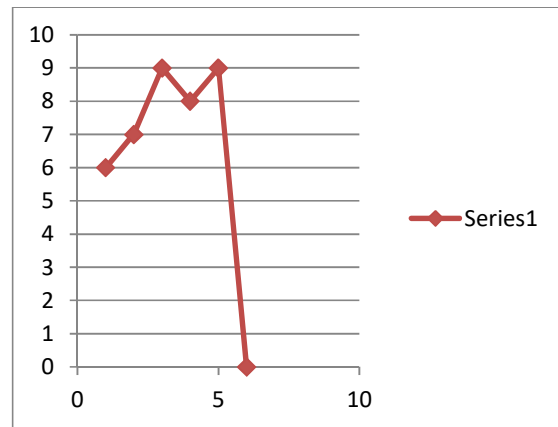
terhadap pemanfaatan repositori institusi, dengan seluruh dokumen tersebut telah terindeks dalam database Scopus selama rentang waktu lima tahun terakhir, yakni dari tahun 2020 hingga 2025. Seluruh data yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai berbagai aspek bibliografis, yang mencakup antara lain tahun terbit artikel, nama jurnal ilmiah yang menerbitkan, nama penulis, afiliasi institusi dari masing-masing penulis, negara asal publikasi, jenis dokumen (seperti artikel jurnal, prosiding, atau ulasan), serta topik atau kata kunci penelitian yang digunakan oleh masing-masing penulis. Untuk memperoleh gambaran visual mengenai struktur dan hubungan antar dokumen atau antar peneliti dalam jaringan penelitian yang sedang berkembang, data yang telah dikumpulkan tersebut diekspor dalam format Comma Separated Values (CSV), yang kemudian diolah lebih lanjut menggunakan perangkat lunak bibliometrik VOSviewer. Perangkat lunak ini memungkinkan peneliti untuk membuat visualisasi peta bibliometrik yang menggambarkan keterkaitan antar istilah, penulis, institusi, maupun negara dalam lingkup penelitian mengenai layanan perpustakaan melalui repositori institusi, khususnya yang berkaitan dengan tema generasi sandwich. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya memberikan gambaran kuantitatif mengenai tren publikasi, tetapi juga memfasilitasi pemetaan intelektual yang berguna untuk mengidentifikasi arah perkembangan penelitian di masa mendatang (Faridan & Lawanda, 2024).

RESULT AND DISCUSSION

Bab ini secara komprehensif menyajikan hasil analisis mendalam terhadap tren penelitian yang berkaitan dengan *Peran Bimbingan Konseling Islam dalam Menangani Stres pada Keluarga Sandwich Generation*, yang dilakukan melalui studi analisis dan bibliometrik dengan memanfaatkan pendekatan bibliometrik berbasis perangkat lunak VOSviewer. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan visualisasi yang sistematis terhadap peta intelektual dan jaringan penelitian yang berkembang dalam topik tersebut, sehingga dapat diidentifikasi arah, kecenderungan, dan pola kolaborasi antar peneliti, institusi, maupun topik penelitian yang relevan. Analisis ini didasarkan pada data bibliografi yang diperoleh dari 39 artikel ilmiah yang telah terindeks di database Scopus dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir, yaitu dari tahun 2020 hingga tahun 2025. Seluruh artikel yang dianalisis memiliki keterkaitan langsung dengan kata kunci *Sandwich Generation*, yang menunjukkan bahwa topik ini telah menjadi perhatian ilmiah yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Dari hasil analisis kuantitatif terhadap data tersebut, ditemukan bahwa jumlah publikasi tertinggi terjadi pada dua tahun, yaitu pada tahun 2022 dan tahun 2024, yang menandakan adanya lonjakan minat dan produktivitas penelitian mengenai tema ini dalam periode tersebut. Namun demikian, hasil pengamatan juga menunjukkan bahwa pada tahun 2025 belum ditemukan adanya publikasi baru yang membahas topik *Sandwich Generation* dalam konteks yang relevan dengan penelitian ini, yang mungkin menunjukkan adanya penurunan

sementara dalam aktivitas publikasi atau pergeseran fokus penelitian ke topik lain. Untuk memperjelas dinamika publikasi selama periode waktu yang diteliti, disajikan pula grafik visualisasi yang menggambarkan fluktuasi atau perubahan jumlah artikel yang diterbitkan setiap tahunnya, sehingga pembaca dapat memahami bagaimana tren penelitian ini berkembang dari waktu ke waktu secara lebih terstruktur dan informatif.

Gambar 1



Sumber. Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil analisis terhadap data publikasi jurnal ilmiah yang telah terindeks dalam basis data Scopus selama periode waktu lima tahun terakhir, yaitu dari tahun 2020 hingga tahun 2025, diperoleh informasi bahwa terdapat total sebanyak 39 artikel ilmiah yang secara eksplisit membahas dan mengangkat isu mengenai *Peran Bimbingan Konseling Islam dalam Menangani Stres pada Keluarga Sandwich Generation*. Seluruh artikel tersebut secara konsisten menggunakan kata kunci *Sandwich Generation* sebagai bagian dari fokus kajian mereka, yang menunjukkan

adanya perhatian yang cukup signifikan dari kalangan akademisi dan peneliti terhadap isu ini dalam berbagai konteks penelitian, khususnya yang berkaitan dengan pendekatan keislaman dalam praktik bimbingan dan konseling keluarga. Analisis terhadap tren publikasi selama kurun waktu tersebut menunjukkan adanya fluktuasi jumlah artikel yang diterbitkan setiap tahunnya, yang mencerminkan dinamika dan perkembangan minat ilmiah terhadap topik tersebut. Dari total 39 artikel yang diidentifikasi, tahun 2022 dan tahun 2024 tercatat sebagai periode dengan intensitas publikasi tertinggi, masing-masing dengan jumlah sebanyak 9 artikel yang berhasil dipublikasikan. Hal ini dapat diinterpretasikan sebagai puncak perhatian atau momentum penting dalam pengembangan kajian tentang peran bimbingan konseling Islam terhadap stres yang dialami oleh keluarga yang tergolong dalam kategori generasi sandwich, yaitu individu yang secara simultan memikul tanggung jawab merawat orang tua lanjut usia sekaligus mengasuh anak-anak mereka. Namun demikian, tren publikasi tersebut mengalami penurunan setelah mencapai titik puncaknya, di mana pada tahun 2025 tercatat tidak adanya artikel yang dipublikasikan mengenai topik ini hingga pertengahan tahun berlangsung. Meskipun demikian, penting untuk dicatat bahwa data yang digunakan dalam analisis ini masih bersifat sementara, mengingat pengumpulan data dilakukan pada pertengahan tahun 2025, sehingga sangat dimungkinkan adanya tambahan publikasi baru yang belum terindeks atau belum dipublikasikan secara resmi hingga akhir tahun. Oleh karena itu,

kesimpulan mengenai tidak adanya publikasi pada tahun 2025 perlu disikapi secara tentatif, sambil menunggu perkembangan data selanjutnya dari Scopus maupun platform indeksasi lainnya. Secara keseluruhan, pola dinamika publikasi ini memberikan gambaran bahwa terdapat kecenderungan peningkatan perhatian dari kalangan akademik terhadap topik *Peran Bimbingan Konseling Islam dalam Menangani Stres pada Keluarga Sandwich Generation*, yang menunjukkan bahwa isu ini semakin relevan untuk dikaji dalam konteks modern, terutama mengingat perubahan struktur keluarga, tekanan sosial-ekonomi, serta pentingnya peran spiritual dan pendekatan keagamaan dalam menjaga kesehatan mental keluarga. Fluktuasi ini juga menunjukkan bahwa bidang kajian tersebut bersifat dinamis dan memiliki potensi besar untuk terus dikembangkan melalui berbagai pendekatan lintas disiplin di masa yang akan datang.

Peringkat Institusi Dan Jurnal Penerbitan Publikasi Ilmiah

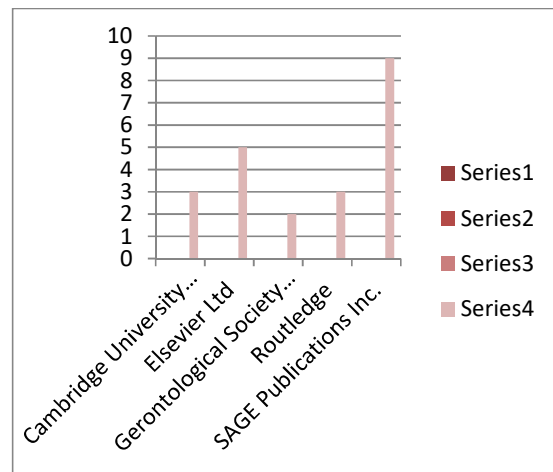
Persebaran jurnal inti merupakan salah satu indikator penting dalam studi bibliometrik, yang berfungsi sebagai representasi komprehensif terhadap distribusi jurnal-jurnal yang memiliki pengaruh signifikan dan kontribusi substansial dalam membentuk, memperkuat, serta mendorong perkembangan ilmu pengetahuan dalam suatu disiplin tertentu. Konsep jurnal inti mengacu pada kelompok jurnal yang paling sering dijadikan referensi dan paling sering digunakan sebagai media

publikasi oleh para peneliti aktif dalam bidang tersebut, sehingga keberadaannya tidak hanya mencerminkan pusat aktivitas ilmiah, tetapi juga menjadi tolok ukur relevansi dan kualitas dari suatu bidang kajian ilmiah.

Dalam konteks analisis bibliometrik, pemahaman yang mendalam mengenai pola persebaran jurnal inti menjadi sangat krusial, karena dapat membantu peneliti dalam mengidentifikasi sumber-sumber literatur utama yang paling berpengaruh serta kontributor terkemuka, baik individu maupun institusi, yang memainkan peran dominan dalam menyumbangkan pengetahuan dan inovasi ke dalam bidang yang sedang dikaji. Jurnal-jurnal ini umumnya memiliki faktor dampak (impact factor) yang tinggi, tingkat sitasi yang signifikan, serta cakupan pembaca yang luas, sehingga artikel yang dipublikasikan di dalamnya sering dijadikan acuan utama oleh komunitas ilmiah global. Keberadaan jurnal inti ini menjadi sangat relevan dan strategis, mengingat publikasi-publikasi yang diterbitkan dalam jurnal tersebut cenderung merupakan hasil penelitian berkualitas tinggi, yang tidak hanya mendeskripsikan temuan-temuan baru, tetapi juga menawarkan kerangka teoretis, metodologi, dan pendekatan analisis yang dapat memengaruhi arah perkembangan ilmu pengetahuan dalam jangka panjang. Dengan demikian, melalui pemetaan jurnal inti, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai struktur pengetahuan dalam suatu bidang, mengidentifikasi tren penelitian terkini, serta merumuskan strategi yang lebih efektif dalam pengembangan topik-topik

riset ke depan. Secara keseluruhan, analisis terhadap persebaran jurnal inti tidak hanya memberikan gambaran tentang pusat-pusat produksi pengetahuan ilmiah, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan sumber daya perpustakaan, perencanaan kebijakan riset, dan peningkatan kolaborasi akademik lintas institusi maupun negara, yang pada akhirnya akan memperkuat ekosistem penelitian secara global (Latifah & Ritonga, 2022).

Gambar 2



Sumber. Data diolah, 2025

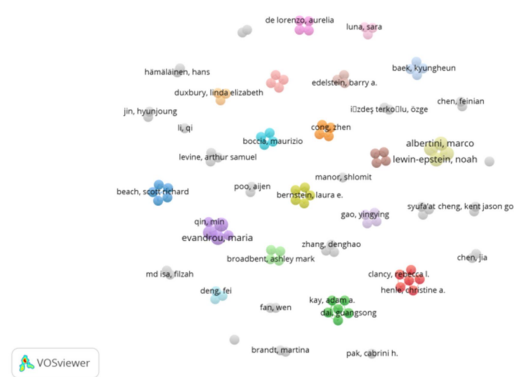
Berdasarkan gambar atau visualisasi data yang ditampilkan dalam hasil analisis bibliometrik, dapat diidentifikasi bahwa jurnal yang diterbitkan oleh *SAGE Publications Inc.* menunjukkan dominasi yang cukup mencolok dalam menyumbangkan literatur mengenai topik *Sandwich Generation*, dengan total sebanyak lima artikel ilmiah yang berhasil terpublikasi sepanjang periode penelitian yang dianalisis. Jumlah ini menandakan bahwa

SAGE Publications Inc. memainkan peran penting sebagai salah satu penerbit inti yang aktif berkontribusi dalam pengembangan diskursus ilmiah terkait isu-isu yang dihadapi oleh generasi sandwich, baik dari segi tekanan psikososial, beban ekonomi, maupun strategi penanganan stres, termasuk yang berbasis pendekatan keagamaan seperti bimbingan konseling Islam. Posisi berikutnya dalam hal jumlah publikasi ditempati oleh *Elsevier Ltd*, yang juga mencatatkan lima artikel dalam basis data Scopus, menunjukkan bahwa kedua penerbit besar ini memiliki peran yang sebanding dalam memfasilitasi penyebaran pengetahuan akademik tentang *Sandwich Generation*. Sementara itu, *Cambridge University Press* berada di urutan ketiga dengan kontribusi sebanyak tiga artikel, yang turut menambah keragaman sumber referensi dan perspektif ilmiah dalam literatur yang tersedia. Distribusi ini mencerminkan adanya penyebaran kontribusi ilmiah yang relatif merata di antara beberapa penerbit akademik terkemuka, meskipun dengan dominasi yang tetap terlihat pada penerbit-penerbit tertentu. Adapun proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis melalui pencarian publikasi ilmiah pada platform Scopus, yang merupakan salah satu basis data bibliografi paling komprehensif dan kredibel di tingkat internasional. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian adalah “*Sandwich Generation*”, yang dipilih secara spesifik untuk memastikan bahwa hanya artikel-artikel yang relevan dan sesuai konteks yang akan disertakan dalam analisis. Metode pencarian ini memberikan kerangka kerja metodologis

yang terstruktur dan terukur dalam mengidentifikasi serta mengumpulkan literatur yang relevan, sekaligus memastikan bahwa kualitas dan keterpercayaan data yang diperoleh tetap terjaga. Dengan demikian, melalui analisis lanjutan terhadap artikel-artikel yang dipublikasikan oleh penerbit-penerbit inti tersebut, penelitian ini berpotensi menghasilkan wawasan yang lebih dalam dan komprehensif mengenai dinamika, kecenderungan tematik, serta arah perkembangan penelitian terkait *Sandwich Generation*. Selain itu, informasi ini juga berguna untuk memetakan penerbit atau jurnal yang paling strategis sebagai target publikasi bagi para peneliti yang ingin berkontribusi dalam kajian serupa di masa mendatang, serta memberikan dasar bagi perumusan kebijakan riset yang lebih terfokus dan berbasis data.

Peta Perkembangan Peneliti Berdasarkan Penulis

Gambar 3



Data. Diolah 2025

Berbagai penelitian yang mengangkat tema tentang *Sandwich Generation* telah dipublikasikan secara konsisten oleh para peneliti dari berbagai institusi akademik dan latar belakang

disiplin ilmu selama kurun waktu lima tahun terakhir, yakni dari tahun 2020 hingga tahun 2025. Jumlah dan keragaman publikasi tersebut mencerminkan bahwa topik *Sandwich Generation* semakin mendapatkan perhatian yang luas dalam komunitas ilmiah, mengingat kompleksitas tantangan yang dihadapi oleh individu dalam peran ganda merawat orang tua lansia sekaligus anak-anak dalam satu waktu, baik dari segi psikologis, sosial, maupun ekonomi. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antarpemetaan yang aktif dalam bidang ini, dilakukan analisis bibliometrik lanjutan dengan memanfaatkan perangkat lunak VOSviewer, sebuah alat visualisasi data bibliografis yang mampu membangun peta intelektual dan jaringan kolaborasi secara sistematis. Melalui analisis ini, dilakukan pemetaan visual dalam bentuk *network visualization*, yang bertujuan menggambarkan hubungan dan keterkaitan antara para peneliti berdasarkan publikasi yang mereka hasilkan, baik dalam bentuk kolaborasi penulisan bersama, kesamaan topik, maupun keterhubungan melalui referensi dan sitasi. Pada Gambar 3, ditampilkan visualisasi peta jaringan (*network map*) yang menunjukkan perkembangan publikasi penelitian mengenai *Sandwich Generation* yang telah terindeks dalam database Scopus selama periode 2020 hingga 2025. Visualisasi ini secara khusus mengilustrasikan bagaimana keterhubungan antarpemetaan dapat dianalisis berdasarkan kemunculan nama mereka dalam metadata publikasi, baik sebagai penulis utama maupun sebagai penulis pendamping dalam kolaborasi

multidisipliner. Hasil pemetaan yang diperoleh melalui proses analisis tersebut mengungkapkan terbentuknya sebanyak 37 kluster berbeda yang disusun berdasarkan kemunculan nama pengarang (*author*) dalam data publikasi yang dianalisis. Setiap kluster yang terbentuk merepresentasikan kelompok peneliti yang memiliki hubungan tertentu satu sama lain baik karena mereka bekerja dalam proyek yang sama, berafiliasi dengan institusi yang sama, maupun karena memiliki fokus riset yang saling berkaitan. Nama-nama yang muncul dalam visualisasi peta tersebut menunjukkan para penulis yang teridentifikasi sebagai kontributor aktif dalam studi-studi yang mengkaji isu *Sandwich Generation*, sementara kluster-kluster yang terbentuk memberikan indikasi awal mengenai adanya komunitas ilmiah atau kelompok riset yang secara berkesinambungan melakukan eksplorasi akademik dalam topik ini. Dengan demikian, visualisasi jaringan ini tidak hanya berguna untuk menampilkan data secara grafis, tetapi juga berfungsi sebagai alat analisis strategis yang memberikan gambaran menyeluruh mengenai struktur kolaborasi antarpemetaan, arah perkembangan tema penelitian, serta potensi integrasi antarbidang ilmu yang dapat mendukung pengembangan kajian *Sandwich Generation* ke depannya. Selain itu, visualisasi ini juga memberikan wawasan penting bagi peneliti baru yang ingin memetakan posisi mereka dalam komunitas ilmiah, membangun jejaring kolaboratif yang lebih luas, atau mengidentifikasi tokoh-tokoh kunci yang dapat dijadikan referensi utama dalam kajian serupa

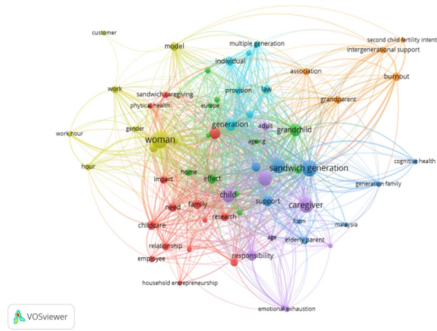
Pemetaan trend penelitian seputar mahar dalam pernikahan

Setelah melalui tahapan awal analisis bibliometrik yang mempertimbangkan berbagai indikator seperti frekuensi kutipan, relevansi topik, dan metrik bibliometrik lainnya, penelitian ini kemudian dilanjutkan dengan melakukan analisis lanjutan menggunakan perangkat lunak *VOSviewer*. Tujuan dari analisis lanjutan ini adalah untuk mengidentifikasi, memetakan, dan memvisualisasikan kata kunci (*keywords*) yang paling sering muncul dalam publikasi-publikasi ilmiah yang berkaitan dengan tema penelitian, khususnya yang mengangkat isu *Sandwich Generation* dan relevansinya dengan pengembangan layanan perpustakaan melalui repositori institusi. *VOSviewer* dipilih sebagai alat utama dalam tahap ini karena kemampuannya yang unggul dalam menghasilkan peta bibliometrik yang tidak hanya bersifat visual, tetapi juga sangat interaktif dan informatif. Aplikasi ini memungkinkan peneliti untuk menyajikan data dalam tiga jenis visualisasi utama, yaitu *network visualization* (visualisasi jaringan), *overlay visualization* (visualisasi hamparan informasi), dan *density visualization* (visualisasi kepadatan), yang masing-masing memberikan perspektif berbeda dalam memahami keterkaitan antar konsep dan struktur pengetahuan dalam bidang kajian tertentu. Melalui fitur interaktif yang ditawarkan oleh *VOSviewer*, peneliti dapat dengan mudah menjelajahi dan menggali lebih dalam berbagai aspek dari data bibliometrik, termasuk mengamati hubungan keterkaitan antar kata kunci,

mengidentifikasi istilah yang sering muncul secara bersamaan (*co-occurrence*), serta mengukur seberapa kuat hubungan antar konsep berdasarkan jumlah kemunculan dan keterkaitannya dalam berbagai dokumen ilmiah yang dianalisis. Selain itu, *VOSviewer* juga mempermudah pengguna dalam menelusuri peta sitasi, pola kolaborasi antarpengarang atau institusi, serta tren-tema penelitian yang sedang berkembang berdasarkan kata kunci yang dominan. Hasil dari proses analisis ini diwujudkan dalam bentuk *network visualization*, yaitu visualisasi jaringan yang menggambarkan peta hubungan antar kata kunci (*co-word map*), yang dapat memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai bagaimana konsep-konsep utama dalam bidang penelitian ini saling berhubungan dan membentuk kluster tematik tertentu. Visualisasi ini juga memperlihatkan distribusi topik penelitian yang terkait dengan layanan perpustakaan dan bagaimana repositori institusi dimanfaatkan sebagai bagian integral dalam perkembangan informasi akademik di era digital. Dengan demikian, hasil visualisasi tersebut menjadi alat bantu penting dalam proses interpretasi data, sekaligus memberikan gambaran menyeluruh mengenai arah, cakupan, dan kedalaman penelitian yang telah dilakukan dalam ranah kajian *Sandwich Generation* dan peran institusi perpustakaan sebagai pendukung literasi dan manajemen informasi ilmiah. Hasil lengkap dari visualisasi *network* peta *co-word* perkembangan penelitian dalam bidang ini dapat dilihat pada gambar berikut, yang menampilkan struktur tematik dan hubungan terminologis

dalam ruang lingkup studi yang dimaksud.

Gambar 4



Sumber. Data diolah, 2025

Gambar yang ditampilkan merupakan hasil analisis bibliometrik yang memvisualisasikan keterkaitan antar kata kunci dalam penelitian mengenai Sandwich Generation. Visualisasi jaringan ini menggambarkan bagaimana berbagai konsep yang berkaitan dengan Sandwich Generation yang terindeks Scopus. Ukuran masing-masing kata kunci mencerminkan frekuensi kemunculannya dalam berbagai publikasi; semakin besar ukuran kata, semakin sering kata kunci tersebut muncul. Garis-garis penghubung antar kata kunci menunjukkan hubungan koeksistensi (co-occurrence) dalam satu dokumen atau studi, yang menandakan adanya keterkaitan tematis di antara istilah-istilah tersebut. Selain itu, perbedaan warna dalam peta ini menunjukkan pembagian ke dalam kelompok atau klaster konsep yang saling terkait berdasarkan hasil analisis bibliometrik. Secara keseluruhan, terdapat 7 klaster utama yang berhasil diidentifikasi, masing-masing

merepresentasikan tema atau fokus kajian tertentu dalam studi Sandwich Generation.

- Cluster 1 warna merah terdiri dari 14 item yaitu childcare, employee, family, health, household entrepreneur, impact, need, older adult, physical health, relationship, research, sandwich caregiving, social support dan stress
- Cluster 2 warna hijau terdiri dari 11 item yaitu ageing, country, effect, Europe, grandchild, home, older parent, social sandwiching, survey dan year
- Cluster 3 warna biru terdiri dari 9 item yaitu adult child, cognitive health, elderly parent, form, generation family, Malaysia, parent, sandwich generation dan support.
- Cluster 4 warna kuning terdiri dari 9 item yaitu customer, experience, gender, hour, man, model, woman, work, dan work hour
- Cluster 5 warna ungu terdiri dari 9 item yaitu adult, age, care, caregiver, child, depression, emotional exhaustion, responsibility dan self care
- Cluster 6 warna biru muda terdiri dari 7 item yaitu generation, individual, law, life, multiple generation, parents parent dan provision
- Cluster 7 warna orange terdiri dari 7 item yaitu association, burnout, grandparent, intergenerational support, dan second child fertility intention

Visualisasi klasterisasi tema Sandwich Generation dihasilkan melalui proses ekstraksi data dari judul dan abstrak artikel ilmiah, yang

mengidentifikasi sebanyak 1118 kata kunci. Untuk memastikan relevansi dan validitas data, peneliti menetapkan ambang batas minimum frekuensi kemunculan kata kunci sebanyak delapan kali. Berdasarkan kriteria tersebut, terpilih 68 kata kunci yang kemudian digunakan dalam analisis lanjutan. Pemetaan jaringan dan kluster topik publikasi dilakukan dengan memanfaatkan fitur *network visualization* pada perangkat lunak VOSviewer. Dalam hal ini, teknologi kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) memainkan peran penting dalam membantu peneliti, terutama peneliti pemula, untuk memahami peta penelitian yang telah tersedia dengan lebih mudah, cepat, dan efisien. Visualisasi ini tidak hanya menunjukkan keterkaitan antar topik, tetapi juga memberikan gambaran menyeluruh dan menjadi sumber inspirasi bagi pengembangan studi lanjutan dalam bidang Sandwich Generation. Selain itu, penelitian ini turut memetakan distribusi temporal kata kunci, yaitu dengan mencatat tahun kemunculan kata kunci yang sering muncul. Hasil pemetaan tersebut, sebagaimana ditampilkan pada Gambar, menunjukkan bahwa kemunculan kata kunci yang berkorelasi erat dengan tema penelitian lainnya terjadi dalam rentang waktu 2020 hingga 2025.

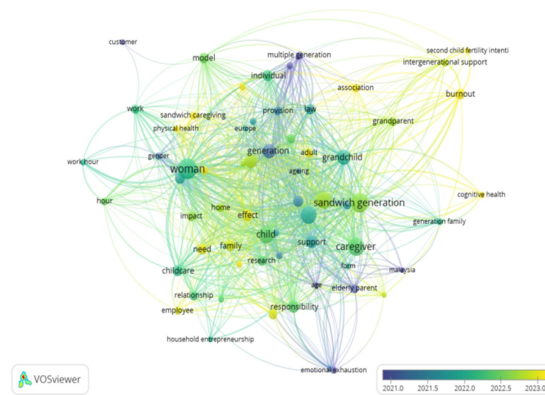
Peta Visualisasi overlay Publikasi

Peta visualisasi *overlay* yang dihasilkan melalui perangkat lunak bibliometrik VOSviewer digunakan secara khusus untuk memberikan gambaran visual mengenai intensitas, distribusi, serta kepadatan publikasi ilmiah yang membahas suatu topik atau bidang kajian

tertentu. Visualisasi jenis ini berfungsi sebagai alat bantu analisis yang sangat efektif dalam mengidentifikasi sejauh mana suatu topik telah mendapatkan perhatian dari komunitas ilmiah, sekaligus mengungkap area-area yang masih relatif kurang dijelajahi dalam literatur yang ada. Dalam konteks penelitian ini, visualisasi *overlay* yang ditampilkan pada Gambar 5 secara jelas memperlihatkan perbedaan tingkat kepadatan publikasi berdasarkan warna yang ditampilkan pada peta tersebut. Warna-warna yang lebih terang seperti kuning atau hijau terang merepresentasikan bahwa topik atau kata kunci yang ditampilkan di area tersebut telah mengalami frekuensi kemunculan yang tinggi dalam berbagai publikasi ilmiah yang dianalisis. Dengan kata lain, area yang bercahaya terang menunjukkan bahwa tema atau isu tersebut telah menjadi fokus perhatian utama dalam sejumlah besar penelitian, serta telah memperoleh eksposur yang luas dalam wacana akademik. Sebaliknya, area dalam peta yang ditandai dengan warna yang lebih gelap seperti biru tua atau ungu—menandakan bahwa topik-topik yang muncul di wilayah tersebut masih jarang diteliti atau belum banyak diangkat sebagai fokus utama dalam publikasi ilmiah. Warna gelap ini menjadi indikator adanya keterbatasan literatur dalam bidang tersebut, yang sekaligus dapat diartikan sebagai peluang strategis bagi peneliti selanjutnya untuk mengeksplorasi lebih lanjut potensi topik-topik tersebut dalam penelitian masa depan. Dengan demikian, peta visualisasi *overlay* ini tidak hanya berfungsi untuk memperlihatkan persebaran topik berdasarkan frekuensi

kemunculan, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam proses pengambilan keputusan strategis terkait pemilihan topik riset, perencanaan agenda penelitian, dan pengembangan teori dalam bidang yang sedang diteliti. Selain itu, visualisasi ini juga membantu mengidentifikasi kesenjangan riset (*research gaps*) yang dapat menjadi dasar bagi peneliti untuk merumuskan kontribusi baru yang orisinal dan relevan, khususnya dalam konteks pengembangan studi tentang *Sandwich Generation* serta implikasinya terhadap layanan informasi dan konseling di berbagai institusi.

Gambar 4



Sumber. Data diolah, 2025

Gambar di atas menampilkan visualisasi bibliometrik yang memetakan keterkaitan antar kata kunci dalam studi mengenai Sandwich Generation dalam konteks pernikahan, berdasarkan kronologi waktu publikasi. Dalam visualisasi ini, warna digunakan untuk menunjukkan perkembangan temporal topik penelitian: warna ungu mengindikasikan kajian yang muncul lebih awal, sekitar tahun 2021, sementara warna kuning mewakili topik-topik yang lebih baru, berkisar tahun 2022. Melalui

distribusi warna tersebut, kita dapat melacak dinamika perubahan fokus penelitian dari waktu ke waktu. Kajian awal, yang ditandai oleh warna ungu dan biru, cenderung membahas tema-tema luas dan konseptual seperti generation, individual, law, life, multiple generation parents parent dan provision, serta isu-isu umum lainnya. Hal ini mencerminkan bahwa penelitian pada tahap awal lebih bersifat teoritis dan berada dalam kerangka pemikiran yang lebih umum. Seiring waktu, arah penelitian mengalami pergeseran. Pada periode menengah, yang digambarkan dengan warna hijau kebiruan, mulai terlihat peningkatan perhatian terhadap topik seperti ageing, country, effect, Europe, grandchild, home, older parent, social sandwiching, survey dan year. Ini menunjukkan berkembangnya minat terhadap aspek hukum serta penerapan konsep pernikahan paksa secara lebih spesifik dan kontekstual. Pada fase terbaru, yang ditandai oleh warna kuning, fokus kajian semakin bergeser ke arah isu-isu praktis dan nyata, termasuk topik seperti customer, experience, gender, hour, man, model, woman, work, dan work hour. Hal ini menggambarkan peningkatan perhatian terhadap dimensi kultural serta dampak langsung dari praktik Sandwich Generation dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, visualisasi ini tidak hanya memperlihatkan relasi konseptual antar istilah, tetapi juga menyampaikan narasi perkembangan ilmu pengetahuan dalam studi Sandwich Generation dari masa ke masa.

Peta Visualisasi Density Publikasi tentang

Gambar 5



Sumber. Data diolah, 2025

Gambar memberikan gambaran penting mengenai tema-tema yang tengah menjadi tren dalam penelitian seputar mahar dalam konteks Sandwich Generation. Warna cerah pada visualisasi menunjukkan bahwa suatu topik telah banyak dikaji, sedangkan warna yang lebih redup menandakan bahwa topik tersebut masih kurang mendapat perhatian dalam literatur ilmiah. Peta ini berfungsi sebagai alat bantu yang efektif untuk mengidentifikasi kebaruan (*novelty*) dalam penelitian. Dengan menghindari topik-topik yang telah banyak dibahas, peneliti dapat mengurangi risiko duplikasi dan mengarahkan fokusnya pada area yang masih minim eksplorasi. Kata kunci yang ditampilkan dengan warna redup menjadi indikator adanya potensi celah penelitian yang layak untuk dikembangkan lebih lanjut. Visualisasi kepadatan ini tidak hanya memperlihatkan cakupan penelitian yang

telah dilakukan, tetapi juga berperan sebagai panduan bagi peneliti untuk memperluas dan memperdalam kajiannya. Dengan adanya representasi visual semacam ini, proses pemilihan dan penetapan topik penelitian menjadi lebih efisien dan terfokus. Harapannya, pemanfaatan *density visualization* ini mampu mendorong lahirnya penelitian-penelitian baru yang lebih bervariasi, komprehensif, dan relevan dalam studi mengenai Sandwich Generation.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik terhadap publikasi ilmiah bertema *Sandwich Generation* yang terindeks di database Scopus selama periode 2020 hingga 2025, dapat disimpulkan bahwa topik ini telah mendapatkan perhatian cukup luas dari kalangan akademisi, terutama dalam konteks kajian psikososial, layanan konseling, serta peran institusi seperti perpustakaan dalam mendukung literasi dan kesejahteraan keluarga. Terdapat total 39 artikel ilmiah yang relevan, dengan puncak publikasi terjadi pada tahun 2022 dan 2024. Kendati tidak terdapat publikasi pada tahun 2025 hingga pertengahan tahun, hal tersebut dapat dipahami sebagai kondisi sementara yang masih berpotensi mengalami perubahan. Analisis terhadap persebaran jurnal menunjukkan bahwa *SAGE Publications Inc.* dan *Elsevier Ltd* merupakan dua penerbit yang paling dominan dalam memfasilitasi penerbitan artikel terkait *Sandwich Generation*, yang masing-masing menyumbangkan lima artikel, diikuti oleh *Cambridge University*

Press dengan tiga artikel. Hal ini mengindikasikan bahwa topik ini telah memperoleh pengakuan di jurnal bereputasi internasional. Visualisasi bibliometrik yang dihasilkan melalui perangkat lunak *VOSviewer* memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai jaringan kolaborasi antarpeleliti, sebaran kata kunci, dan intensitas fokus penelitian. Terdapat 37 kluster penulis yang menunjukkan adanya kolaborasi aktif dalam komunitas akademik. Visualisasi *network* dan *co-word* memperlihatkan keterkaitan tematik yang erat antarpeleliti dan antaristilah, sedangkan visualisasi *overlay* berhasil mengidentifikasi topik-topik yang telah padat diteliti maupun area yang masih jarang tersentuh dan berpotensi untuk dieksplorasi lebih lanjut. Secara keseluruhan, penelitian ini tidak hanya memetakan perkembangan studi tentang *Sandwich Generation*, tetapi juga mengungkapkan peluang riset baru serta mengarahkan para peneliti dan institusi pendidikan untuk lebih fokus pada kontribusi ilmiah yang dapat menjawab tantangan-tantangan keluarga modern, terutama dari sudut pandang bimbingan konseling Islam dan dukungan layanan informasi berbasis repositori institusi.

REFERENCES

- Elfi Sahara. (2024). Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Mapping Research Topics Regarding Resolving Sharia Economic Disputes : Bibliometric Analysis Study. *Saqifah* :, 31–38.
- Faridan, R., & Lawanda, I. I. (2024). Tren Penelitian Layanan Perpustakaan Melalui Pemanfaatan Repositori Institusi dengan Analisis Bibliometrik Berbasis Data Scopus. *Media Informasi*, 33(1), 108–121. <https://doi.org/10.22146/mi.v33i1.13195>
- HS, H. H., & Karyono, O. (2024). Eksistensi Anak Generasi Sandwich Menurut Pandangan Islam. *An-Nisa*, 17(1), 41–50. <https://doi.org/10.30863/an.v17i1.6731>
- Kurniawan, N. R. (2024). Analisis terhadap Fenomena Generasi Sandwich menurut Perspektif Islam. *Al-Fatawa: Jurnal Hukum Islam Dan Pranata Sosial*, 01(01), 49–64.
- Latifah, L., & Ritonga, I. (2022). Difference of Divorce Determination in Indonesia: a Study Systematic Literature Review. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 11(2), 223–235. <https://doi.org/10.20473/jbk.v11i02.2022.223-235>
- Maulidiyah, D., & Maika, M. R. (2023). Analisis Bibliometrik Islamic Finance: Publikasi Ilmiah Negara-Negara Di Dunia Pada Tahun 1990-2022. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and ...*, 6, 142–154. <https://journal.uir.ac.id/index.php/tabarru/article/view/12149%0Ahttps://journal.uir.ac.id/index.php/tabarru/article/download/12149/5260>
- Paendong, B., & Rita, M. (2024). Dampak Perilaku Konsumtif Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Sandwich: Peran Moderasi Literasi Keuangan. *SEGMEN Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 20(1), 77–91.
- Rari, F. P., Jamalludin, J., & Nurokhmah, P. (2021). Perbandingan Tingkat Kebahagiaan Antara Generasi Sandwich Dan Non-Generasi Sandwich. *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian Dan Pengembangan*,

6(1), 1–13.
<https://doi.org/10.32630/sukowati.v6i1.254>

SuryaNensy, A., Hardani, S., & Arisman, A. (2025). Implementasi Pemenuhan Nafkah pada Keluarga Generasi Sandwich di Yayasan Diniyah Pekanbaru Perspektif Sosiologi Keluarga. *Khulasah : Islamic Studies Journal*, 7(2), 85–104.
<https://doi.org/10.55656/kisj.v7i2.409>

Yanuar, A., Amanta, A. G., Puteri, M., Dahesihsari, R., & Ajisuksmo, C. R. P. (2021). Self-Compassion bagi Sandwich Generation: Program psikoedukasi melalui media sosial Instagram [Self-Compassion for Sandwich Generation: Psychoeducational program through Instagram social media]. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(3), 517–525.

Yeyeng, A. T., & Izzah, N. (2023). Fenomena Sandwich Generation pada Era Modern Kalangan Mahasiswa: Analisis Fikih Kontemporer. *Shautuna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbandingan Mazhab*, 4(2), 302–321.
<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/shautuna/article/view/32856>